



***THE INFLUENCE OF POSITIVE AND NEGATIVE AFFECT ON ADOLESCENTS'  
PROSOCIAL BEHAVIOR***

Nisa Ramadani & Sutarimah Ampuni  
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

***ABSTRACT***

*Previous studies indicated that prosocial behaviors are influenced by emotionality such as mood. This study aims to examine whether positive and negative mood affect prosocial behavior in adolescents. The experimental method (post-test only design) was used in this study. Positive mood is expected to increase prosocial behavior, while negative mood is expected to inhibit prosocial behavior. The subjects were high school teenagers aged 16-18 years divided into experimental group receiving positive induction, experimental group receiving negative induction, and control group. The experimental groups was treated with MIP (Mood Induction Procedure), while the control group was not given any treatment.. The MIP used was Imagery and Writing, participants were guided to relax for 3 minutes then asked to imagine their experiences for 2 minutes and write it down in detail for 10 minutes. PANAS (Positive and Negative Affect Schedule) scale was used as manipulation check. Prosocial behavior was measured using the SBPIQ (Scenario-Based Prosocial Intention Questionnaire). T-test results on manipulation check showed that there were no significant differences in the positive affect and negative affect of the two experimental groups. Further analysis using One-way ANOVA was conducted to see differences in prosocial intention in the three groups and the results showed that prosocial behaviors were not different in the three groups. The unexpected result is most likely due to the failure of mood induction.*

***Keywords:*** *adolescents, mood induction procedure, positive and negative affect, prosocial behavior*



## **PENGARUH AFEK POSITIF DAN NEGATIF TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL REMAJA**

Nisa Ramadani & Sutarimah Ampuni  
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

### **INTISARI**

Studi terdahulu menunjukkan bahwa perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh emosionalitas yaitu mood. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah mood positif dan negatif mempengaruhi perilaku prososial pada remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen (*post-test only design*). Mood positif diduga dapat meningkatkan perilaku prososial sedangkan mood negatif menghambat perilaku prososial. Subjek penelitian merupakan remaja kelas XI SMA berusia 16-18 tahun yang dibagi ke dalam kelompok eksperimen dengan induksi positif, kelompok eksperimen dengan induksi negatif, dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan MIP (*Mood Induction Procedure*), sementara kelompok kontrol tidak diberi perlakuan apapun. MIP yang digunakan yaitu *Imagery* dan *Writing*, partisipan dipandu untuk rileks selama 3 menit lalu diminta membayangkan pengalamannya selama 2 menit dan menuliskan kembali secara detail selama 10 menit. Skala PANAS (*Positive and Negative Affect Schedule*) digunakan sebagai *manipulation check*. Perilaku prososial diukur menggunakan SBPIQ (*Scenario-Based Prosocial Intention Questionnaire*). Hasil uji-T pada *manipulation check* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada afek positif maupun afek negatif dari kedua kelompok eksperimen. Analisis lanjutan menggunakan ANOVA *One-way* dilakukan untuk melihat perbedaan intensi prososial pada ketiga kelompok dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku prososial pada ketiga kelompok. Hasil yang tidak sesuai hipotesis kemungkinan disebabkan oleh adanya variabel pengotor dari partisipan, prosedur eksperimen, maupun kegagalan induksi mood.

**Kata kunci:** *afek positif dan negatif, mood induction procedure, perilaku prososial, remaja*